BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan dibantu dengan program SPSS. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan design penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya. [1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah lokasi di mana penelitian akan dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini adalah Karita Moslem Square Surabaya, Jl. Ngagel Jaya Seatan No. 131, Surabaya. Lokasi ini ditentukan atas dasar pertimbangan peneliti secara matang. Kemudahan dalam mencari responden dan dukungan penuh dari pihak Karita Moslem Square sangat diharapkan oleh peneliti.

[1] Puguh Suharso, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta: PT Indeks, hlm.3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi pada penelitian ini adalah karyawan Karita Moslem Square Surabaya yang jumlahnya 40 karyawan.[3]

b. Sampel dan Teknik Sampling

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah peneliti mengambil seluruh karyawati yang ada di Krita Moslem Square Surabaya yang jumlahnya 40 karyawan. Jadi penelitian ini bersifat populatif yakni penelitian yang semua populasi dijadikan sebagai populasi penelitian, karena dalam penelitian ini populasinya hanya berjumlah 40 orang.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga

[2] *Ibid* hal. 80
[3] Retno, *Wawancara*, Karita Moslem Square Surabaya, 11 Mei 2015

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[4]

1. Variable Independen

Variable ini sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable bebas adalah insentif.

2. Variabel Dependen

Sering juga disebut variable terikat. Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variable bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variable terikat adalah semangat kerja karyawan.[5]

Adapun variable serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

[4] Sugiono, hlm. 38
[5] Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung, hal. 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1

Variabel dan Indikator

No	Variable	Indikator-Indikator
1	Insentif material	(1) Bonus
		(2) Komisi [6]
		(3) Fasilitas ruangan
		(4) Jaminan sosial [7]
2	Insentif non material	(1) Pemberian piagam penghargaan
		(2) Pemberian pujian lisan atau tertulis
		(3) Promosi jabatan
		(4) Pemberian hak untuk menggunakan sesuatu atribut jabatan (misalnya mobil dan sebagainya)[8]
3	Semangat kerja karyawan	(1) Presensi
		(2) Kerjasama
		(3) Tanggung jawab
		(4) Hubungan yang harmonis
		(5) Kegairahan kerja [9]

E. Tahap-tahap Penelitian

Dalam tahap-tahap penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

[6] Sondang P.Siagian, 1996, *Manajemen Sumber Daya Manusia,* Jakarta, Bumi Aksara, hal 269
[7] Koko Sumatjoko, *Pegaruh Insentif terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada Departemen...,2007 usu Repositiry 2007 (http://bisnisdantips.ac.id.* Diakses 8 April 2015*)*
[8] Koko Sumatjoko, *Pegaruh Insentif terhadap Peningkatan Prestasi Kerja Karyawan pada Departemen...,2007 usu Repositiry 2007 (http://bisnisdantips.ac.id.* Diakses 8 April 2015*)*
[9] [9] http://jurnal-sdm-blogspot.com/2009/06/kajianteori-semangat-dan-gairah-kerja.html

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Menemukan, memilih, dan merumuskan masalah

Setiap penelitian didasarkan pada permasalahan yang dihadapi. Permasalahan itu bisa tentang ketidak sesuaian dengan teori, keunikan, kekurangan, ataupun kelebihan dari suatu obyek sehingga menarik untuk diteliti.

2. Menyusun kerangka teori

Langkah selanjutnya adalah memantapkan diri untuk meneliti masalah tersebut dengan teori yang berhubungan. Yaitu tentang insentif material, insentif non material dan semangat kerja.

3. Merumuskan hipotesis

Hipotesis adalah kesimpulan sementara yang dibuat sebelum penelitian dilakukan. Hipotesis tersebut dibuat berdasarkan teori dan analisa sementara peneliti. Selanjutnya hipotesis itu akan dibuktikan dengan data-data yang telah diperoleh.

4. Memilih alat pengumpulan data

Dalam proses pemilihan alat pengumpulan data, peneliti memutuskan untuk menggunakan kuesioner yang akan disebar pada 40 responden. Data yang didapat dari kuesioner adalah data primer. Dan untuk mendapatkan data sekunder seperti profil perusahaan, peneliti menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan cara mengunjungi Karita Moslem Square Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Menganalisis data yang telah didapatkan dan menyajikannya.

Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis. Analisis diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program IBM SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 19.0.

Data hasil analisis selanjutnya disajikan dan diberikan pembahasan. Penyajian data dapat menggunakan tabel.

Setelah melakukan analisis, akan dilakukan pengujian hipotesis. Selanjutnya, akan dilakukan pembahasan terhadap hasil penelitian. Pembahasan terhadap hasil penelitian merupakan penjelasan mendalam dan interpretasi terhadap data-data yang telah disajikan. Pembahasan tersebut mengenai hasil pengujian hipotesis yang disesuaikan dengan teori.

6. Mengambil kesimpulan

Setelah dilakukan analisa terhadap data yang didapatkan dan pembahasan yang mendalam, tugas peneliti selanjutnya adalah mengambil kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah kesimpulan singkat yang menjawab rumusan masalah.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga teknik pengumpulan data. Yaitu Questioner dan dokumentasi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Questioner* (Angket)

Merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia diketahui.[10] Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang diperoleh oleh responden sesuai dengan kondisi riil, sehingga diharapkan didapatkan data yang akurat atas penelitian ini. Questioner ini di isi oleh karyawan Karita Moslem Square Surabaya.

2. *Dokumentasi*

Mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa sejarah , visi misi, dan sebagainya.[11]

G. Teknik Validitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.[12] Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti.

---

[10] Suharsimi Arikunto, 2013. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka cipta, Jakarta, hal. 194

[11] Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, hal. 201

[12] Sugiono, 2013, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D,* Alfabeta, Bandung, hlm 102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah suatu instrument alat ukur telah menjalankan fungsi ukurnya. Menurut Sekaran validitas menunjukkan ketepatan dan kecermatan alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu skala pengukuran disebut valid bila melakukan apa yang seharusnya dilakukan dan mengukur apa yang seharusnya diukur.[13] Sedangkan untuk penentuan layak atau ntidaknya suatu item yang akan digunakan, biasanya dilakukan uji signifikansi koefisien korelasi pada taraf signifikan 5% atau 0,05% yang artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total.[14]

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya atau digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Sehingga dapat disumpulkan bahwa reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relatif konsisten apabila alat ukur tersebut digunakan berulang kali. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menguji skor antar item untuk menguji tingkat reliabilitas, dalam penelitian ini menggunakan metode *Alpha Cronbach*, dengan rumus sebagai berikut :

[13] Tony Wijaya, 2013, *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Graha Ilmu, Yogyakarta hal. 88
[14] Duwi Priyatno, 2013. *Mandiri belajar analisis data dengan SPSS.* Mediakom, Jakarta, hal. 17

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \{1 - \frac{\Sigma St^2}{St^2}\}$$

keterangan :

r = Reliabilitas instrumen

k = Mean kuadrat antara subyek

ΣS_t^2 = Mean kuadrat kesalahan

S_t^2 = Varians total

Hasil reliabilitas dinyatakan dalm bentuk koefisien, semakin mendekati 1, mengidentifikasi semakin tinggi koefisien internal reliabilitasnya. Koefisien reliabilitas (r) antara 0,8 sampai dengan 1,0 dikategorikan baik, koefisien reliabilitas (r) antara 0,6 – 0,79 dinyatakan reliabilitas diterima, koefisien relianbilitas (r) kurang dari 0,60 dikatakan reliabilitas kurang baik.[15]

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner, maka sebelum data yang terkumpul dianalisis harus dibuktikan terlebih dahulu bahwa kuesioner tersebut telah valid dan reliable, sehingga dalam analisisnya nanti menghasilkan hipotesis yang valid juga. Untuk mempermudah dalam analisis data , uji validitas dan reliabilitas dilakukan dengan alat bantu SPSS.

[15] Sugiyono, 2011. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta, Jakarta, hal. 365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Dasar

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas akan dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogrov-Smirnov* test dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

2. Uji Penyimpangan Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (Independen). Uji asumsi klasik multikolinieritas hanya dapat dilakukan jika terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi[16].

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Dalam penelitian ini uji multikolinieritas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan Tolerance pada model regresi.

[16] Hengky Latan dan Selva Temalagi, *Ibid.*, hal. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi[17]. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas[18]. Ada beberapa metode pengujian heteroskedastisitas yang bisa digunakan diantaranya yaitu uji park, Uji Glejser, melihat pola grafik regresi dan uji koefisien korelasi spearmean[19]. Pada penelitian ini akan dilakukan uji heteroskedastisitas dengan menggunakan Uji Glejser kemudian didukung dengan grafik Scatterplot.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, …, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan[20].

[17] Dwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS.*, hal. 43
[18] Hengky Latan, *Analisis Multivariate menggunakan program IBM SPSS 20.0*, hal. 66
[19] Dwi Priyatno, *Op.Cit*, hal. 42
[20] Dwi Priyatno, *Op. Cit.*, hal. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Uji simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menegtahui besarnya pengaruh variabel-variabel bebas (insentif material dan insentif non material) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (semangat kerja karyawan). Rumus yang digunakan adalah :

$$F = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Keterangan :

F = F hitung yang selanjutnya akan dibandingkan dengan F tabel

R^2 = koefisien determinasi

K = jumlah variabel bebas

N = jumlah data atau kasus

Untuk dapat menolak atau menerima H_0 dan H_a, pengujian ini dilakukan dengan memperhatikan nilai probabilitas F hitung, jika $p \leq 0.05$, maka H_0 ditolak. Bila ditolak berarti variabel bebas secara keseluruhan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Uji parsial (Uji t)

Uji t ini digunakan untuk menegtahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Sedangkan sejumlah variabel bebas (X) lainnya yang diduga adalah pertautannya dengan variabel terikat (Y) tersebut bersifat konstanta atau tetap. Uji t ini digunakan untuk mengetahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel bebas yang saling berpengaruh diantara varaibel yang lain. Rumus yang digunakan menurut Rangkuti dalam bukunya Sugiono adalah :[21]

$$t = \frac{bi}{sbi}$$

keterangan :

t = besarnya t hitung

bi = koefisien regresi ke-i

sbi = standar eror dari koefisien eror dari koefisien bi

Jika probabilitas t hitung $p \leq 0.05$ maka H_0 ditolak, tapi jika probalilitas t hitung (p) > 0.05 maka diterima. H_0 ditolak berarti variabel bebas yang diuji mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.

[21] Sugiyono, 2011. *Statistika untuk penelitian*. Alfabeta, Bandung, hal. 365

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id